BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era informasi memunculkan dampak- dampak perkembangan baru dalam berbagai macam aspek kehidupan, terlebih dengan adanya kemajuan teknologi informasi. Dengan fenomena ini, informasi menjadi salah satu kebutuhan manusia karena dengan informasi mereka dapat mengetahui peristiwa yang terjadi di sekitarnya, memperluas cakrawala pengetahuannya, sekaligus memahami kedudukan serta peranannya dalam masyarakat. Salah satu bukti kemajuan teknologi informasi adalah munculnya perkembangan informasi yang berupa terbitan atau literatur baik tercetak maupun non cetak, juga dalam bentuk fisik maupun digital.[1]

Perkembangan informasi juga berdampak pada perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga membutuhkan sarana dan prasarana untuk menyalurkan informasi yang selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan tersebut kepada pengguna informasi. Perkembangan informasi menjadikannya sebagai lahan yang luas dan strategis untuk dihimpun, diolah, dan disebarluaskan. Salah satu sarana dan prasrana untuk menghimpun, mengolah, dan menyebraluaskan informasi untuk dapat memenuhi informasi masyarakatnya adalah perpustakaan.

[1] Wijayanti, *Perpustakaan Ideal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perpustakaan merupakan institusi yang dapat memberikan sumber informasi yang mencukupi kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.[2]

Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 butir pertama, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.[3] Dan menurut Peraturan Pemerintah RI No. 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang- Undang No. 43 Tahun 2007, perpustakaan sekolah atau madrasah adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembelajaran dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di sekolah atau madrasah.[4]

Berdasarkan uraian di atas, perpustakaan sekolah atau madrasah merupakan lembaga yang dapat mengelola dan mengumpulkan sumber informasi. Perpustakaan sekolah atau madrasah juga sebagai fasilitas dalam mencari sumber ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan, perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam kelangsungan pendidikan. Dengan kata lain, perpustakaan seharusnya mampu memenuhi semua kebutuhan informasi pengguna yang mencari sumber belajar untuk kebutuhan informasi mereka.[5]

---

[2] Pawit M Yusup, *Teori dan Praktik Penelusuran Informasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 5.
[3] Undang- Undang Perpustakaan, (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2014), hal. 3.
[4] *Ibid*, hal. 58.
[5] Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2003), hal.2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kebutuhan informasi timbul diakibatkan oleh beragam faktor. Salah satunya adalah faktor kebutuhan terhadap pendidikan yang mereka tempuh (seperti siswa, mahasiswa, dan lainnya), lingkungan belajar pengguna informasi (seperti sekolah), informasi yang berkembang dari waktu ke waktu, serta sumber informasi yang tersedia.[6]

Kebutuhan informasi pengguna perpustakaan seharusnya dapat terpenuhi dengan baik. Begitu juga dengan kebutuhan informasi siswa sebagai salah satu subjek yang mengunjungi perpustakaan sekolah atau madrasah. Siswa membutuhkan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan informasinya.[7]

Jika perpustakaan tidak mampu memenuhi kebutuhan informasi siswa, maka siswa akan kekurangan sumber belajar dan prestasi siswa akan menurun, karena sistem pendidikan yang ditetapkan tidak tercapai dengan baik. Agar kebutuhan informasi siswa dapat terpenuhi dengan baik, perpustakaan berperan sebagai institusi yang berperan dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi penggunanya.[8]

Hal ini sesuai dengan pendapat Sulistyo- Basuki bahwa tujuan perpustakaan adalah memenuhi keperluan informasi masyarakat luas, menyediakan bahan pustaka (referensi) pada semua tingkatan pendidikan,

---

[6] Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 199.
[7] Sumantri, *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan sekolah,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 2.
[8] *Ibid*, hal. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyediakan ruangan belajar bagi pemakai perpustakaan, menyediakan jasa peminjaman yang tepat guna bagi berbagai jenis pemakai.[9]

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Nur Arif Mujiono, S.Sos selaku pustakawan di perpustakaan MA Negeri Sidoarjo, ketika ditanya mengenai pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, beliau mengatakan bahwa pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan bergantung pada kelengkapan koleksi yang disediakan, layanan koleksi, dan tenaga perpustakaan. Beliau menambahkan bahwa kebutuhan informasi akan dapat terpenuhi jika sumber informasi yang disediakan oleh perpustakaan sudah sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.[10]

Menurut Darmono dalam bukunya yang berjudul *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah* bahwa perpustakaan melaksanakan fungsi informasi yang artinya adalah perpustakaan berfungsi untuk menyediakan berbagai informasi yang meliputi bahan tercetak, terekam, maupun koleksi lainnya agar pengguna dapat memenuhi kebutuhan informasi sesuai dengan tujuan dari pengguna tersebut.[11] Dan menurut Yusuf, yang dimaksud dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan adalah terpenuhinya kebutuhan akan pengolahan informasi yang diakses oleh pengunjung perpustakaan.[12]

---

[9] Sulistyo-Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1993), hal. 201.
[10] Nur Arif Mujiono, Pustakawan Perpustakaan MA Negeri Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 18 Desember 2014.
[11] Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2001), hal. 3.
[12]Rahayu Ningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dapat dilakukan dengan menganalisis kebutuhan informasi penggunanya sebagai bahan pertimbangan untuk dapat mementukan sumber informasi yang harus disediakan. Sehingga sumber informasi yang disediakan relevan dengan kebutuhan informasi penggunanya.[13]

Selanjutnya Yusup menyatakan bahwa upaya pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah penyediaan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna perpustakaaan, layanan perpustakaan, situasi dan kondisi ruangan perpustakaan (seperti intensitas cahaya yang cukup, penataan ruang baca), juga kemudahan dalam memanfaatkan perpustakaan.[14]

Sumber informasi yang tersedia di perpustakaan adalah berupa koleksi perpustakaan. Menurut Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 butir ke dua, koleksi perpustakaan adalah semua informasi dalam bentuk karya tulis, karya cetak, dan atau karya rekam dalam berbagai media yang mempunyai nilai pendidikan, yang dihimpun, diolah, dan dilayankan.[15] Melalui koleksi, perpustakaan berusaha untuk menjawab pertanyaan atau kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.[16] Oleh karena itu koleksi perpustakaan memiliki peranan penting dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

---

[13] Wiji Suwarno, *Psikologi Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2009), hal. 89.
[14] Pawit M. Yusup, *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 100.
[15] *Undang- Undang Perpustakaan*, (Yogyakarta: Pustaka Mahardika, 2014), hal. 3.
[16] Suharyoto, *Mengenal & Mengelola Perpustakaan*, (Yogyakarta: Naafi' Book Media, 2014), hal. 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Salah satu karakteristik dari sebuah koleksi perpustakaan sekolah adalah beragamnya jenis sumber informasi atau bahan pustaka tergantung pada kebutuhan pengajar, ukuran atau jumlah koleksi, bagaimana cara mengaksesnya dan keterbaruan.[17] Namun, sering ditemui di beberapa perpustakaan sekolah atau madrasah menyediakan koleksi yang kurang beragam, mayoritas koleksi adalah berupa buku teks bantuan dari pemerintah, dan koleksi tidak mengalami pembaruan selama bertahun-tahun. Implikasinya adalah rendahnya daya tarik siswa untuk memanfaatkan koleksi [18]

Rendahnya daya tarik siswa untuk memanfaatkan koleksi berpengaruh pada indeks keterpakaian koleksi. Hal ini menjadi masalah yang perlu diperhatikan karena salah satu ciri keberhasilan program perpustakaan khususnya dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi penggunanya adalah ketersediaan dan keterpakaian koleksinya.[19]

Koleksi yang disediakan perpustakaan sekolah untuk para siswa seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan dasar mata pelajaran atau kurikulum yaitu berupa buku- buku teks yang relevan dan menyangkut bidang ilmu yang terkait erat dengan tujuan pendidikan yang ada dalam kurikulum sekolah, serta keseimbangan jumlah pengguna dengan koleksi yang tersedia. Sehingga koleksi

[17] Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, (Bandung: Fokusmedia, 2012), hal. 2.
[18] Ahmad Junaedi, *Manajemen Perpustakaan*, (doc. 21-10-2014).
[19] Syihabuddin Qalyubi, dkk, *Dasar- Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yoryakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, tt), hal. 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut sesuai dengan yang dibutuhkan dan dipergunakan sebaik mungkin oleh pengguna.[20]

Jika koleksi yang disediakan oleh perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi penggunanya, maka dapat dipergunakan atau dimanfaatkan sebaik mungkin sesuai dengan tujuan dari pengguna tersebut. Sehingga dibutuhkan kegiatan pengelolaan koleksi yang baik, terprogram, dan sistematis, Karena tanpa dikelola dengan baik, maka koleksi akan tetap menjadi kumpulan atau tumpukan buku saja tanpa memiliki nilai kegunaan. Kegiatan pengelolaan koleksi ini disebut dengan manajemen koleksi.[21]

Manajemen koleksi menurut Ray.Harrod's Prytherch seperti yang dikutip oleh Victor Edwin Ohoiwutun dkk dalam jurnal yang berjudul *Pengaruh Manajemen Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan*, adalah pengorganisasian dan pembinaan yang mencakup prinsip-prinsip pengembangan koleksi, pemenuhan kebutuhan-kebutuhan para pengguna sebagai tujuan utama, mengusahakan cara alternatif pemerolehan dokumen dan informasi guna melengkapi koleksi yang telah ada.[22] Dan menurut Syihabuddin, manajemen Koleksi melibatkan serangkaian proses yang menjadi lebih efisien dengan adanya teknologi komputer dan komunikasi yang

[20] Rahayuningsih, *Pengelolaan Perpustakaan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 13.
[21] Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, (Bandung: Fokusmedia, 2012), hal. 5.
[22] Victor Edwin Ohoiwutun, dkk, *Pengaruh Manajemen Koleksi Perpustakaan terhadap Minat Baca Mahasiswa Jurusan Ilmu Keperawatan Universitas Katolik De La Salle Manado*, (Manado: Journal "Acta Diurna Volume III No. 2, 2014), hal. 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghimpun informasi, mengkoordinasikan komunikasi, menyusun kebijakan, evaluasi dan perencanaan.[23]

Manajemen koleksi merupakan area kunci dari tangung jawab pustakawan dalam mengelola koleksi perpustakaan. Pengelolaan koleksi yang baik akan menentukan sukses tidaknya sebuah program perpustakaan sekolah yang diantaranya adalah untuk dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Dalam manajemen koleksi, jumlah koleksi bukanlah hal yang dijadikan prinsip, melainkan bagaimana koleksi itu dapat dimanfaatkan dengan baik atau tidak.[24]

Manajemen koleksi meliputi kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, pengadaan, penyiangan, dan evaluasi pendayagunaan sumber-sumber informasi sehingga dapat mencerminkan koleksi yang sesuai dengan bidang dan minat masyarakat pengguna. Manajemen koleksi juga mengatur penggunaan koleksi, cara penyimpanan, cara mengorganisasi dan membuatnya mudah diakses oleh pengguna.[25]

Menurut Bapak Nur Arif Mujiono, S.Sos selaku pustakawan di perpustakaan MA Negeri Sidoarjo, bahwa pada dasarnya manajemen koleksi di perpustakaan MA Negeri Sidoarjo telah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan manajemen koleksi menggunakan sistem komputerisasi dan manual. Beliau juga

[23] Syihabuddin Qalyubi, dkk, *Dasar- Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, (Yoryakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga, 2007), hal. 56.
[24] Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, (Bandung: Fokusmedia, 2012), hal. 5.
[25] Riyanto, *Manajemen Perpustakaan Sekolah Berbasis Komputer*, (Bandung: Fokusmedia, 2012), hal. 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjelaskan bahwa koleksi yang ada dikelola dengan baik dan sesuai dengan sistem dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh perpustakaan dan disetujui oleh madrasah.[26]

Kegiatan manajemen koleksi dimulai dari pengadaan sampai evaluasi koleksi. Koleksi ditempatkan dan disusun pada rak yang telah disediakan agar terlihat rapi. Beliau menambahkan bahwa hal ini dimaksudkan untuk menyediakan kemudahan penelusuran koleksi agar koleksi yang ada mampu memenuhi kebutuhan informasi siswa sebagai pengguna perpustakaan.[27] Untuk membuktikan apakah manajemen koleksi dapat memberikan dampak terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan maka dibutuhkan sumber data dari siswa selaku pengguna perpustakaan.

Dari persoalan di atas dapat dikatakan bahwa peranan manajemen koleksi menjadi tolak ukur dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. Peran perpustakaan tidak hanya terletak pada pencapaian tujuan operasional perpustakaan saja, melainkan juga sebagai pengumpul, pengelola, dan penyedia informasi yang baik melalui kegiatan manjerial koleksi yang berorentasi pada kebutuhan informasi penggunanya. Ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi siswa yang tepat guna.

[26] Nur Arif Mujiono, Pustakawan Perpustakaan MA Negeri Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 18 Desember 2014.
[27] *Ibid.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Atas dasar itulah peneliti tertarik untuk mengambil judul *"**"Hubungan antara Manajemen Koleksi terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Pengguna Perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo".***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan asumsi-asumsi diatas maka pertanyaan peneliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen koleksi perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?
2. Bagaimana pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?
3. Apakah ada hubungan antara manjemen koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan pertanyaan peneliti, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui manajemen koleksi perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.
2. Mengetahui pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mengetahui apakah ada hubungan antara manjemen koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitan ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan informasi, penambahan wawasan dan pengembangan disiplin ilmu pengetahuan manajemen perpustakaan khususnya dalam manajemen koleksi perpustakaan yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan. **S**elain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu sumber rujukan bagi siapa saja yang akan meneliti lebih lanjut mengenai manajemen kolaksi perpustakaan maupun pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada sekolah atau madrasah bahwa manajemen koleksi perpustakaan akan berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Keaslian Penelitian

Ada beberapa penelitian perihal kebutuhan informasi pengguna perpustakaan yang sudah dilakukan. Kajian pustaka tentang penelitian terdahulu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penelitian yang dilakukan sebelumnya dengan yang akan dilakukan. Di bawah ini peneliti akan memberikan hasil penelitian yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Tri Astuti (2009)

   Judul : Analisis Pemenuhan Kebutuhan Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 2 Yogyakarta.

   Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pemenuhan kebutuhan pemustaka terhadap koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan SMA Negeri 2 Yogyakarta dan untuk menjelaskan langkah- langkah yang harus diambil oleh pihak perpustakaan SMA Negeri 2 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, pengambilan sampel dengan teknik *proporsional random sample*, dan untuk menguji hipotesis menggunakan *product moment*. Hasil penelitian adalah sebesar 73% pemustaka menyatakan bahwa kebutuhan pemustaka terhadap koleksi sudah terpenuhi, dan pada umumnya koleksi yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan pemustaka (sebesar 84, 27%).[28]

[28] Tri Astuti, (doc. 03-11-2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Juliana Rahmawati, (2013)

Judul : Hubungan antara Kebutuhan Informasi Pengguna dengan Pengadaan Koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Jepara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebutuhan informasi pengguna dengan pengadaan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Jepara, untuk mengetahui apakah koleksi Perpustakaan SMA Negeri 1 Jepara relevan dengan kebutuhan pengguna, dan untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam kegiatan pengadaan koleksi di Perpustakaan SMA Negeri 1 Jepara. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode *Proportionate Stratified Random Sampling*. Teknik pengumpulan data adalah melalui angket, wawancara, dan studi kepustakaan. Untuk mengetahui hubungan kebutuhan informasi pengguna dengan pengadaan koleksi digunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kebutuhan informasi pengguna dengan pengadaan koleksi pada Perpustakaan SMA Negeri 1 Jepara, dengan nilai korelasi sebesar 0,974. Koefisien determinasi adalah sebesar 0,95. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan informasi pengguna dapat mempengaruhi pengadaan koleksi pada Perpustakaan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SMA Negeri 1 Jepara sebesar 95%, sedangkan 5% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.[29]

Dari beberapa penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan di atas terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang akan diangkat oleh peneliti, yaitu:

Persamaan : (a) sama- sama mengkaji dan meneliti pemenuhan kebutuhan pengguna informasi perpustakaan, dan (b) sama- sama mengkaji dan meneliti pengadaan koleksi sebagai bagian dari kegiatan manajemen koleksi perpustakaan serta kebutuhan informasi pengguna perpustakaan sebagai salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam upaya pemenuhan kebutuhan informasi.

Perbedaan : (a) tidak menyinggung kegiatan manajemen koleksi perpustakaan secara komperehensif karena lebih berpusat pada pengadaan koleksi, dan (b) penelitian dilakukan untuk mengukur hubungan antara manajemen koleksi dengan pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan.

[29] Juliana Rahmawati (doc. 03-11-2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran tentang permasalahan yang akan dibahas secara keseluruhan dalam penelitian ini, maka diperlukan suatu sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan mengenai tentang kajian konseptual dan hipotesis penelitian. Dalam kajian konseptual ada beberapa teori yang digunakan sebagai landasan penelitian yang meliputi ruang lingkup kebutuhan manusia, ruang lingkup informasi, ruang lingkup kebutuhan informasi, ruang lingkup pemenuhan kebutuhan informasi pengguna perpustakaan, definisi manajemen koleksi, kegiatan- kegiatan manajemen koleksi, fungsi- fungsi manajemen koleksi, kerangka teoritik, hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, meliputi rancangan penelitian, identifikasi variable penelitian, definisi operasional

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variable penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling, metode pengumpulan data, instrument penelitian, metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan dalam bab sebelumnya. Hal- hal yang dipaparkan dalam bab ini adalah setting penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan sekolah atau madrasah tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id